

ABSTRAK

Anisa Pujianti, 200101120598. *Kreativitas Pustakawan Dalam Meningkatkan Layanan di Perpustakaan SMK Telkom Banjarbaru*. Dosen Pembimbing Juairiah, S.Pd.I, M.Hum. Skripsi, Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Kreativitas, Pustakawan, Layanan Perpustakaan, Perpustakaan Sekolah.

Penelitian ini membahas tentang kreativitas pustakawan dalam meningkatkan layanan perpustakaan di SMK Telkom Banjarbaru. Kreativitas tersebut diupayakan sebagai bentuk usaha untuk menghadapi tantangan zaman. Kemajuan teknologi masa kini menyebabkan menurunnya minat kunjung dan minat baca siswa-siswi ke perpustakaan sekolah.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas pustakawan dalam meningkatkan layanan serta faktor-faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, melibatkan satu orang kepala urusan perpustakaan, satu orang pustakawan, dan dua orang pemustaka. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas pustakawan dalam meningkatkan layanan perpustakaan memberikan dampak yang positif dan terlihat bermanfaat bagi pemustaka. Kreativitas yang ditunjukkan meliputi peningkatan kenyamanan dan fasilitas perpustakaan, pelaksanaan program literasi dengan sistem *reward* dan kolaborasi bersama guru, penyediaan bahan koleksi yang relevan, layanan yang ramah dan proaktif, serta pemanfaatan media sosial dan teknologi. Temuan hasil penelitian pada faktor pendukung kreativitas pustakawan meliputi latar belakang profesi pustakawan, kolaborasi dengan guru, Duta Baca Nasional, dan Balai Bahasa, dukungan sekolah terhadap ketersediaan koleksi dan penyediaan fasilitas, pemberian penghargaan bagi siswa-siswi yang aktif di perpustakaan, serta pengembangan kompetensi pustakawan. Di sisi lain, masih terdapat beberapa faktor penghambat yaitu kurangnya pengembangan diri pustakawan, terbatasnya tenaga ahli pustakawan, dan perpustakaan belum dijadikan sebagai prioritas utama dalam kebijakan sekolah.